

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 pada pasien Tn. "E" antara teori dan kasus nyata dengan ketidakefektifan pola nafas pada CKD di Ruang A2 RSPAL Dr.Ramlan Surabaya.

1. Dari hasil pengkajian gejala klinis pada pasien dengan ketidakefektifan pola nafas didapatkan keluhan sesak nafas, nafsu makan berkurang makan hanya 2-3 sendok, ada rasa mual, lemas dan tidak nyaman saat tidur.
2. Diagnosa keperawatan yang ada diteori dapat ditemukan kasus nyata yaitu Ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan sindrom hipoventilasi.
3. Intervensi dilakukan oleh peneliti 5x24 jam selama berturut-turut dengan tujuan nafas klien menjadi normal.
4. Implementasi pada kasus ketidakefektifan pola nafas sudah dilakukan yaitu mengobservasi kedalaman pernafasan, mengobservasi suara tambahan, mengobservasi adanya sputum atau tidak, mengajarkan tehnik batuk efektif memberikan minum air hangat, memposisikan semi fowler/fowler. kolaborasi dalam pemberian terapi, intervensi dilakukan selama 3 hari.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 5x24jam berturut-turut. Pada evaluasi didapatkan nafas klien kembali normal dan tidak ada suara tambahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peneliti dapat memberikan saran ;

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit)

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan dibuatnya SOP untuk dijadikan acuan dalam melakukan perawatan pasien khususnya pada pasien CKD.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Tenaga kesehatan dapat berkolaborasi dengan baik guna untuk melakukan perawatan yang optimal dan pelayanan yang profesional pada pasien yang khususnya mengalami CKD dengan ketidakefektifan pola nafas yang harus dilakukan observasi dalam memonitoring pernafasan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan dapat menerapkan profesionalitas kerja kepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif.

4. Untuk Penulis Selanjutnya

Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan dan dapat melakukan pengkajian dengan benar sesuai dengan konsep dasar dengan pneumonia. Selalu berdiskusi dengan teman sejawat dan pembimbing bila mengalami kesulitan.

